

## MODUL AJAR

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 2 Tembilahan
Kelas/ Semester	: X/Ganjil
Tema	: Teks Laporan Hasil Observasi
Sub Tema	: Menganalisis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi
Pertemuan	: Pertama
Alokasi Waktu	: 10 Menit
Profil Pelajar Pancasila	: 1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Gotong royong 4. Bernalar kritis

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran discovery learning, siswa dapat menganalisis struktur teks laporan hasil observasi.

### B. PERTANYAAN PEMANTIK

- Seperti apakah laporan hasil observasi yang terstruktur?
- Mengapa laporan hasil observasi harus terstruktur?

### C. MEDIA PEMBELAJARAN

Laptop/Telepon pintar

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Struktur laporan hasil observasi
  - Pernyataan Umum atau klasifikasi yaitu pengantar tentang apa yang akan disampaikan atau hal umum tentang objek yang akan dikaji.  
Contohnya; jika objek observasi adalah binatang, maka hal yang dibahas pada bagian ini adalah nama ilmiah binatang, klasifikasi umum binatang (serangga, mamalia, unggas dll) dan tempat hidupnya secara umum.
  - Deskripsi Bagian yaitu berisi tentang penjelasan detail mengenai objek observasi hingga bagian-bagian dari objek tersebut.  
Contohnya; jika objeknya adalah binatang, maka hal-hal yang dibahas dalam bagian ini adalah bagian tubuh, pola makan, daur hidup, habitat, kebiasaan unik dll.
  - Deskripsi manfaat atau kesimpulan yaitu penjelasan tentang manfaat objek yang akan diobservasi  
Contohnya; objek observasinya adalah binatang unggas misalnya ayam. maka kita membahas tentang manfaat ayam bagi manusia.

## E. METODE DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran discovery learning dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Pendahuluan
  - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
  - b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
  - d. Guru memberikan apersepsi.
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru menjelaskan materi struktur teks laporan hasil observasi
  - b. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok
  - c. Guru menyiapkan teks *tonggeret* yang terbagi menjadi 6 bagian.
  - d. Guru menjelaskan “table analisis struktur LHO”
  - e. Guru memberikan potongan teks dalam amplop kepada semua kelompok
  - f. Setiap peserta didik dalam kelompoknya membacakan potongan-potongan teks secara bergantian
  - g. Peserta didik menemukan, mengidentifikasi, dan mencatat struktur teks laporan hasil observasi
  - h. Peserta didik berdiskusi untuk mengisi “table analisis struktur LHO”
  - i. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
  - j. Peserta didik dalam kelompok lain menyimak dan menanggapi dengan kritis
  - k. Peserta didik diberi apresiasi oleh guru terkait hasil presentasinya
3. Kegiatan Penutup
  - a. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran
  - b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi

## F. PANDUAN PENANGANAN BERBAGAI LEVEL KOMPETENSI SISWA

- a. Guru sebaiknya sudah melakukan asesmen diagnostis agar memiliki catatan terkait karakter dan level kognitif peserta didik.
- b. Kelompok siswa diatur secara heterogen agar peserta didik dapat saling membantu bidang pemahaman.

## G. PENILAIAN

Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
Menganalisis struktur dan teks laporan hasil observasi.	Mempresentasikan hasil analisis struktur teks laporan hasil observasi	Bekerja sama dalam kelompok, tanggung jawab dalam mempresentasikan hasil diskusi, dan disiplin dalam menyelesaikan kerja kelompok.

Kepala Sekolah

PUTIKAH, S.Pd., M.Si.  
NIP.19711024 199802 2 001

Tembilahan, 01 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran,

AGUS PURWANTO, S.Pd.  
NIP 197708072005011009

## Lampiran 1; Instrument Asesmen Kognitif

Tonggeret (Cicadidae) merupakan serangga yang memiliki suara paling nyaring. Terdapat lebih dari 2.000 jenis tonggeret yang hidup di dunia. Setiap jenis tonggeret memiliki suara yang berbeda.

Tonggeret mampu menghasilkan suara nyaring lantaran memiliki timbal yang terdapat dalam perut. Organ itu berupa membran yang dilengkapi dengan otot-otot penggerak. Ketika otot-otot itu di gerakkan, membran akan bergetar. Getaran itulah yang menghasilkan suara. Suara itu dapat semakin keras karena perut tonggeret memiliki rongga udara yang berfungsi seperti amplifier. Rongga itu memperkuat suara yang dihasilkan oleh getaran timbal.

Hanya tonggeret jantan yang bersuara nyaring. Mereka mengeluarkan suara begitu keras untuk menarik perhatian tonggeret betina. Setiap jenis tonggeret memiliki suara yang unik. Tonggeret tidak dapat kawin dengan jenis yang berbeda. Selain untuk menarik perhatian betina, suara nyaring tersebut pun berguna untuk melindungi mereka dari serangan burung yang akan memangsanya.

Tonggeret dewasa hidup di pepohonan hanya selama 2-4 pekan. Beberapa hari setelah kawin, mereka akan mati. Beberapa spesies, bahkan cuma bertahan 3-4 hari. Saat bertelur, tonggeret betina menempelkan telur-telurnya di cabang atau batang pohon dan rerumputan. Namun setelah menetas, nimfa yang dihasilkan jatuh ke tanah. Mereka lalu menggali lubang sedalam 30-50 cm dan hidup dalam tanah selama 2-3 tahun. Namun, ada juga jenis tonggeret di Amerika Serikat yang dapat hidup di dalam tanah hingga 1-7 tahun. Tonggeret menyukai temperatur hangat, 24-30OC untuk tumbuh optimal. Pada kondisi itu, nimfa akan keluar dari tanah dan tumbuh menjadi dewasa.

Tonggeret termasuk jenis hewan herbivora. Tonggeret dewasa mengisap sari makanan dari batang pohon menggunakan mulutnya yang seperti jarum. Saat masih berbentuk nimfa tonggeret menghisap cairan dari akar pohon untuk bertahan hidup.

Petani kerap memanfaatkan suara keras tonggeret sebagai pertanda kemarau akan datang. Bunyi tonggeret ramai terdengar di penghujung musim hujan alias saat cuaca mulai panas. Saat tonggeret banyak bersuara, petani akan bersiap untuk bertanam palawija, seperti: jagung dan kacang, karena musim kemarau akan segera datang. Sayangnya, perubahan iklim menyebabkan suara tonggeret tidak lagi teratur sehingga tidak dapat lagi digunakan sebagai tanda musim kemarau akan datang. Meskipun begitu, tonggeret masih memiliki manfaat lain, yakni dijadikan santapan dengan cara digoreng atau dibakar.

**Tabel 1; Tabel Isian Hasil Analisis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)**

No	Struktur Teks	Nomor Paragraf/Bagian	Alasan
1	Pernyataan Umum atau Klasifikasi		
2	Deskripsi Bagian		
3	Deskripsi Manfaat/simpulan		

**Jawaban**

1. pernyataan umum/ klasifikasi : paragraf 1
2. deskripsi bagian : paragraf 2-5
3. deskripsi manfaat : paragraf 6

**Penjelasan:**

1. Alasan pernyataan umum: paragraph 1 ini menyajikan informasi umum mengenai tonggeret, seperti nama ilmiah dan ciri ciri umum
2. Alasan deskripsi bagian: paragraf ini memberikan informasi lebih terperinci tentang tonggeret  
Paragraf 2 menjelaskan tentang kemampuan tonggeret berdasarkan organ yang berada pada bagian tubuhnya  
Paragraf 3 menjelaskan tentang jenis tonggeret yang bersuara nyaring  
Paragraf 4 menjelaskan tentang daur hidup tonggeret  
Paragraf 5 menjelaskan tentang kebiasaan unik tonggeret
3. Alasan deskripsi manfaat: paragraf 6 ini menyampaikan informasi tentang manfaat suara keras tonggeret sebagai pertanda kemarau akan datang

**Tabel 2; Rubrik Penilaian Identifikasi Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)**

No	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Pemahaman isi teks	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh struktur dengan benar	Siswa salah mengidentifikasi satu struktur teks	Siswa salah mengidentifikasi dua struktur teks	Siswa salah mengidentifikasi struktur teks
2	Kemampuan menyampaikan alasan	Siswa mampu menyampaikan seluruh alasan yang disampaikan secara logis	Siswa mampu menyampaikan seluruh sebagian alasan yang disampaikan secara logis	Siswa menyampaikan alasan tetapi tidak logis	Siswa tidak menyampaikan alasan

## Lampiran 2 Instrument Asesmen Keterampilan

**Tabel 3; Rubrik Mempresentasikan Hasil Menganalisis Struktur Teks LHO**

No	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai			Total Nilai
		Kelancaran	Kelengkapan Informasi	Kebenaran Isi	
1	Kelompok 1				
2	Kelompok 2				
3	Kelompok 3				
4	Kelompok 4				
5	Kelompok 5				

**Tabel 4; Rubrik Penilaian Mempresentasikan Hasil Analisis Struktur Teks LHO**

Aspek Penilaian	Kriteria	Rentang Skor	Skor Maksimal
1. Kelancaran	Sangat lancar menyampaikan pendapat	68 – 100	100
	Cukup lancar menyampaikan pendapat	34 – 67	
	Kurang lancar menyampaikan pendapat	10 – 33	
2. Kelengkapan Informasi	Lengkap dalam menyampaikan Informasi	68 – 100	100
	Cukup dalam menyampaikan Informasi	34 – 67	
	Kurang dalam menyampaikan Informasi	10 – 33	
3. Ketepatan Jawaban	Lengkap sesuai dengan jawaban	68 – 100	100
	Cukup sesuai dengan jawaban	34 – 67	
	Kurang sesuai dengan jawaban	10 – 33	

## Lampiran 3 Instrumen Asesmen Sikap

**Tabel 5; Indikator penilaian:**

Peserta didik menunjukkan sikap ilmiah disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan kreatif pada saat melaksanakan presentasi kelompok tentang laporan hasil observasi.

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Kreatif	Keterangan
1						
2						
3						
Dst						

Catatan :

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

### PENILAIAN DIRI

Setelah kalian belajar materi Laporan Hasil Observasi, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah Ya atau Tidak).

#### Tabel 6; Refleksi Diri Pemahaman Materi

Nama siswa: .....

No	Pertanyaan Penilaian	Ya	Tidak
1	Apakah Anda merasa senang dengan materi teks LHO?		
2	Apakah Anda dapat memahami isi teks LHO?		
3	Apakah Anda dapat mengidentifikasi informasi isi teks LHO?		
4	Apakah Anda dapat menganalisis struktur teks LHO?		